



# Evaluasi Penerapan 5R/5S Dalam Mendukung Produktivitas Seksi Pengukuran UPT BLP2TK Surabaya di UPT BLK Madiun Tahun 2025

Ela Choirunisa<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

\*Corresponding author

E-mail addresses: [23041010072@student.upnjatim.ac.id](mailto:23041010072@student.upnjatim.ac.id)

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received December 16, 2025

Revised December 30, 2025

Accepted February 09, 2026

Available online February 09, 2026

### Kata Kunci:

Evaluasi Program; Produktivitas Kerja; UPT BLP2TK Surabaya.

### Keywords:

Program Evaluation; Work Productivity; UPT BLP2TK Surabaya.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2026 by Author. Published by Yayasan Sagita Akademia Maju..

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat evaluasi efektivitas penerapan metode 5R/5S dalam mendukung peningkatan produktivitas dan efisiensi kerja pada Seksi Pengukuran UPT BLP2TK Surabaya yang menjalankan aktivitas operasional di UPT BLK Madiun tahun 2025. Metode 5R/5S yang mencakup Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin diterapkan sebagai pendekatan manajemen lingkungan kerja untuk membentuk area kerja yang terstandarisasi, tertib, dan mendukung kelancaran proses pengukuran. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini melalui analisis dokumen, wawancara mendalam dengan pegawai Seksi Pengukuran, serta telaah dokumen terkait pelaksanaan 5R/5S. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan 5R/5S memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas lingkungan kerja dan kinerja pegawai. Penguatan implementasi diperlukan melalui evaluasi rutin, pelatihan lanjutan, dan peningkatan kedisiplinan kerja guna mendukung terbentuknya budaya kerja yang produktif dan berkelanjutan.

## ABSTRACT

*This study aims to evaluate the effectiveness of implementing the 5R/5S method in supporting the improvement of productivity and work efficiency in the Measurement Section of UPT BLP2TK Surabaya, which carries out operational activities at UPT BLK Madiun in 2025. The 5R/5S method, which includes Sort, Set in order, Shine, Standardize, and Sustain, is applied as a workplace management approach to create a standardized, orderly work area that supports the smooth execution of measurement processes. A qualitative approach is used in this study through document analysis, in-depth interviews with employees of the Measurement Section, and review of documents related to the implementation of 5R/5S. The research results show that the implementation of 5R/5S has a positive impact on improving the quality of the work environment and employee performance. Strengthening the implementation requires regular evaluation, advanced training, and the enhancement of work discipline to support the formation of a productive and sustainable work culture.*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan kebutuhan organisasi di era saat ini mendorong setiap unit kerja untuk terus meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Standar kinerja yang semakin tinggi, tuntutan layanan yang berkualitas, serta kebutuhan untuk memanfaatkan sumber daya secara optimal menjadi faktor yang memperkuat pentingnya peningkatan kualitas lingkungan kerja. Area kerja yang tertata, sistematis, bersih, dan nyaman memiliki peran besar dalam mendukung kelancaran

aktivitas operasional. Kondisi ruang kerja yang rapi, bersih, serta didukung oleh penataan peralatan dan dokumen yang terorganisasi memberikan pengaruh langsung terhadap minimnya kesalahan kerja dan kecepatan penyelesaian tugas.

Metode 5R/5S yang terdiri dari Ringkas (Seiri), Rapi (Seiton), Resik (Seiso), Rawat (Seiketsu), dan Rajin (Shitsuke) merupakan strategi manajemen tempat kerja yang berfokus pada penataan lingkungan kerja, pencegahan pemborosan, peningkatan kenyamanan, serta penguatan penerapan standar kerja. Metodologi ini memberikan dukungan bagi terciptanya ruang kerja yang terstruktur dan membantu mendorong efisiensi pelaksanaan tugas, pengurangan kesalahan, serta percepatan proses penyelesaian pekerjaan. Dalam lingkup Seksi Pengukuran, penerapan 5R/5S memiliki relevansi yang tinggi karena kebutuhan akan sistem kerja yang terorganisir dengan baik dalam kegiatan seperti kompilasi data, penyimpanan dokumen, penggunaan peralatan, dan koordinasi internal.

Penerapan 5S memberikan kontribusi terhadap peningkatan efisiensi proses, pengurangan waktu tunggu, serta kemudahan akses terhadap peralatan yang diperlukan di berbagai perusahaan. Penerapan 5R/5S di Seksi Pengukuran UPT BLP2TK Surabaya yang melaksanakan kegiatan operasional di UPT BLK Madiun memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kualitas dan hasil kerja.

Berdasarkan urgensi tersebut, evaluasi penerapan 5R/5S pada tahun 2025 memiliki peran penting untuk mengetahui tingkat kesesuaian implementasi dengan rencana yang telah ditetapkan. Evaluasi ini diperlukan untuk memperoleh informasi mengenai keberhasilan yang dicapai, kendala yang muncul di lapangan, serta peluang pengembangan yang dapat dilakukan. Hasil evaluasi memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas penerapan 5R/5S dalam meningkatkan produktivitas pegawai, khususnya di lingkungan Seksi Pengukuran UPT BLP2TK yang menjalankan kegiatan operasional di UPT BLK Madiun.

Penelitian sebelumnya yang relevan pernah dilakukan oleh, Model Evaluasi William N. Dunn, muncul dari berbagai lapisan masalah struktural dan operasional yang saling berinteraksi dan saling memengaruhi, menciptakan dinamika yang kompleks dan mempengaruhi seluruh efektivitas, efisiensi, kecukupan, perataan, responsivitas, dan ketepatan program secara keseluruhan. Salah satu hambatan terbesar adalah keterbatasan fasilitas fisik yang ada, seperti ruang pembinaan yang terlalu sempit dan tidak memadai, serta kekurangan alat bantu audiovisual yang dapat memperkaya proses pembelajaran dan interaksi. Keterbatasan ini menghambat dimensi efisiensi program, di mana kegiatan sering kali harus dilaksanakan secara massal tanpa ruang yang cukup untuk memberikan perhatian individual kepada setiap narapidana, yang pada gilirannya mengurangi kualitas dan kedalaman program pembinaan. Selain itu, keterbatasan fasilitas juga memengaruhi kecukupan program karena narapidana tidak bisa mendapatkan pengalaman pembinaan yang lebih terpersonalisasi, yang seharusnya penting untuk mendukung perkembangan mereka secara lebih mendalam.

### **Evaluasi Program**

Ralph Tyler menyoroti evaluasi program sebagai metode yang digunakan untuk menentukan tujuan pendidikan. Cronbach dan Stufflebeam, berpendapat bahwa evaluasi program adalah proses pemberian informasi yang dimaksudkan untuk

digunakan oleh para pembuat keputusan. Meskipun evaluator memberikan informasi, mereka tidak membuat pilihan tentang suatu program. Evaluasi program dilakukan untuk mengetahui seberapa baik kegiatan yang direncanakan telah berjalan.

Penilaian program dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan kegiatan. Melalui penilaian ini, dapat dilihat sejauh mana pelaksanaan program berjalan sesuai dengan rencana serta bagian kegiatan yang belum terlaksana secara optimal. Hasil penilaian program memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan kegiatan sehingga dapat digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan program pada tahap berikutnya.

### **Produktivitas Kerja**

Menurut Sinungan dalam Busro (2018), produktivitas kerja menunjukkan kemampuan individu maupun kelompok dalam menghasilkan output sesuai dengan target waktu dan rencana yang telah ditetapkan. Kemampuan tersebut berkaitan dengan kapasitas tenaga kerja dalam menjalankan tugas, baik dari sisi kemampuan fisik maupun keterampilan kerja. Keterampilan dipahami sebagai kemampuan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan secara tepat sesuai dengan tuntutan tugas yang diberikan.

Menurut Sedarmayanti (2009), produktivitas kerja menggambarkan perbandingan antara hasil kerja yang dicapai dengan penggunaan tenaga kerja sebagai sumber daya utama. Produktivitas individu tidak hanya dilihat dari jumlah hasil yang dihasilkan, tetapi juga memperhatikan kualitas pekerjaan serta ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar yang ditetapkan.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami penerapan 5R/5S dalam mendukung produktivitas kerja pada Seksi Pengukuran UPT BLP2TK Surabaya yang melaksanakan kegiatan operasional di UPT BLK Madiun tahun 2025. Pendekatan ini membantu peneliti mengamati alur kerja, penataan ruang, kebiasaan menjaga kerapian, serta cara pegawai mengelola dokumen dan peralatan. Melalui pengamatan langsung dan pengumpulan informasi, penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi kerja yang terbentuk setiap hari. Temuan tersebut memperlihatkan bagaimana penerapan 5R/5S berjalan dalam aktivitas rutin dan bagaimana kebiasaan kerja berkembang seiring pelaksanaannya. Hal ini membantu peneliti memahami situasi nyata di lapangan secara lebih mendalam pada proses kerja harian.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Hasil***

Seksi Pengukuran UPT BLP2TK Surabaya yang beroperasi di UPT BLK Madiun memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi produktivitas pada berbagai layanan pelatihan serta aktivitas teknis lainnya. Pengumpulan data, penanganan instrumen, penyusunan laporan, dan koordinasi dengan seksi lain merupakan tugas utama yang memerlukan ketelitian serta kepatuhan terhadap tenggat waktu.

Berdasarkan hasil observasi, alur kerja yang diterapkan telah menunjukkan pola yang sistematis. Pegawai memahami pembagian tugas, aliran dokumen, dan

mekanisme pelaporan. Beberapa proses kerja masih dijalankan berdasarkan kebiasaan masing-masing pegawai dan belum seluruhnya terdokumentasi dalam SOP yang baku. Kondisi ini memengaruhi konsistensi kualitas hasil kerja, terutama pada saat pergantian tugas atau ketika menghadapi volume pekerjaan yang tinggi.

Secara umum, kondisi ruang kerja mendukung kelancaran aktivitas dan masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian, seperti pemanfaatan ruang penyimpanan, pengaturan pergerakan alat ukur, serta optimalisasi area kerja individu. Kondisi ini memberikan pengaruh langsung terhadap kenyamanan dan kecepatan pegawai dalam melaksanakan tugas.

Program peningkatan produktivitas melalui perbaikan tata ruang, penataan dokumen, dan pembinaan kedisiplinan mendorong adanya perubahan perilaku pegawai. Beberapa perubahan positif terlihat pada peningkatan kesadaran terhadap kerapian kerja, kebiasaan pencatatan tugas harian, serta ketepatan waktu dalam penyelesaian pekerjaan. Komunikasi internal antarpegawai juga menunjukkan perkembangan, terutama dalam koordinasi penggunaan alat pengukuran dan penyusunan laporan. Proses pembagian tugas menjadi lebih jelas karena pegawai memahami alur kerja yang telah ditetapkan. Kondisi ini memberikan dampak langsung terhadap kelancaran operasional dan mengurangi potensi kesalahan. Pegawai juga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengidentifikasi kendala teknis, seperti ketidaksesuaian data atau keterlambatan pengumpulan formulir. Perubahan tersebut mendukung peningkatan efektivitas kerja karena pegawai lebih responsif dalam menangani permasalahan yang muncul.

Produktivitas Seksi Pengukuran dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, bukan hanya oleh penerapan 5R/5S. Hasil analisis lapangan menunjukkan bahwa beberapa aspek memiliki peran penting dalam mendukung capaian kerja. Pegawai dengan pengalaman panjang dalam kegiatan pengukuran cenderung menunjukkan efisiensi yang lebih tinggi dan mampu mengambil keputusan teknis dengan lebih tepat. Beban kerja yang terkelola dengan baik mendorong kelancaran proses operasional melalui pembagian tugas yang jelas dan seimbang. Kondisi peralatan yang terawat dan mudah diakses mempercepat pelaksanaan kegiatan pengukuran. Penataan ruang yang tertata rapi mendukung kelancaran pergerakan dan meminimalkan hambatan selama bekerja. Selain itu, komunikasi yang berjalan dengan baik menjaga ketepatan informasi dan mempercepat proses koordinasi dalam setiap tahapan kerja.

Penerapan 5R/5S memberikan kontribusi pada aspek pendukung produktivitas, terutama dalam pengaturan ruang, pembersihan alat, dan pengelolaan dokumentasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan 5R/5S berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih tertata dan memudahkan alur kerja sehari-hari. Evaluasi juga mengidentifikasi sejumlah hambatan yang memengaruhi produktivitas Seksi Pengukuran, seperti proses dokumentasi hasil pengukuran yang masih dilakukan secara manual, pembagian tugas yang belum sepenuhnya merata pada kondisi tertentu, serta kebutuhan perawatan lebih intensif pada beberapa alat ukur. Setelah dilakukan perbaikan tata ruang, peningkatan pola komunikasi, dan pembiasaan kerja yang lebih tertib, produktivitas pegawai menunjukkan peningkatan Melalui penyelesaian tugas yang lebih cepat, penggunaan alat yang lebih efektif, dan koordinasi antarpegawai yang berjalan lebih teratur.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan perbaikan kerja, termasuk 5R/5S dan upaya pendukung lainnya, berkontribusi pada pencapaian tujuan produktivitas Seksi Pengukuran. Evaluasi ini memberikan pemahaman mengenai aspek-aspek yang perlu mendapatkan perhatian lebih, seperti penyusunan SOP, penguatan koordinasi, dan pengembangan kompetensi teknis pegawai. Melalui evaluasi berkala, organisasi dapat merumuskan strategi peningkatan produktivitas secara lebih terarah dan berkesinambungan.

### ***Pembahasan***

#### **Analisis Implementasi Metode 5R/5S**

Penerapan metode 5R/5S (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) di Seksi Pengukuran UPT BLP2TK Surabaya bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang terstandarisasi dan tertib guna mendukung kelancaran proses operasional seperti pengumpulan data dan penyusunan laporan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode ini telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas lingkungan kerja serta kinerja pegawai secara keseluruhan. Melalui pendekatan manajemen tempat kerja ini, area kerja menjadi lebih sistematis, yang pada gilirannya membantu meminimalisir kesalahan kerja dan mempercepat penyelesaian tugas harian.

#### **Kontribusi terhadap Produktivitas Kerja**

Efektivitas penerapan 5R/5S berkontribusi langsung pada peningkatan produktivitas melalui efisiensi proses dan pengurangan waktu tunggu dalam mencari dokumen atau peralatan. Hal ini selaras dengan definisi produktivitas kerja menurut Sedarmayanti (2009) dalam artikel tersebut, yang menyatakan bahwa produktivitas merupakan perbandingan antara hasil kerja yang dicapai dengan sumber daya tenaga kerja yang digunakan. Dengan lingkungan yang tertata rapi (Seiton) dan bersih (Seiso), pegawai dapat bekerja lebih fokus sehingga kualitas pekerjaan dan ketepatan waktu tetap terjaga sesuai standar yang telah ditetapkan.

#### **Kesesuaian Alur Kerja dan Kendala Operasional**

Secara umum, alur kerja di Seksi Pengukuran telah menunjukkan pola yang sistematis, di mana setiap pegawai memahami pembagian tugas dan mekanisme pelaporan yang berlaku. Namun, evaluasi ini juga menemukan bahwa beberapa proses kerja masih didasarkan pada kebiasaan individu dan belum sepenuhnya terdokumentasi dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) yang baku. Kondisi ini menunjukkan adanya tantangan dalam aspek Rawat (Seiketsu) dan Rajin (Shitsuke) untuk memastikan keberlanjutan budaya kerja yang terstandarisasi tanpa bergantung pada preferensi pribadi masing-masing pegawai.

#### **Rekomendasi Penguatan Program**

Untuk mencapai budaya kerja yang produktif dan berkelanjutan, diperlukan penguatan melalui evaluasi rutin serta pelatihan lanjutan bagi para pegawai. Fokus utama pengembangan ke depan harus diarahkan pada peningkatan kedisiplinan kerja dan dokumentasi seluruh alur kerja ke dalam SOP formal untuk mengurangi risiko kesalahan akibat faktor manusia. Dengan sistem evaluasi yang berkelanjutan, organisasi dapat terus mengidentifikasi hambatan di lapangan dan melakukan

perbaikan yang diperlukan guna mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada.

#### **4. SIMPULAN DAN SARAN**

##### ***Simpulan***

Menurut hasil penelitian dan analisis, pendekatan implementasi 5R/5S pada Seksi Pengukuran UPT BLP2TK Surabaya, yang menjalankan aktivitas operasional di UPT BLK Madiun pada tahun 2025, berperan penting dalam mewujudkan suasana kerja yang tersusun rapi dan mendukung efisiensi alur kerja. Pengorganisasian area kerja, pengelolaan perlengkapan, dan juga pengarsipan dokumen yang lebih sistematis memberikan manfaat bagi staff dalam menyelesaikan pengukuran pekerjaan mereka. Penerapan 5R/5S pun memicu peningkatana dalam hal disiplin kerja, kejelasan rangkaian pelaksanaan tugas, dan juga kolaborasi antarstaf dalam kegiatan operasional harian. Lingkungan kerja yang teratur mendukung tercapainya keadaan hasil kerja yang produktif selaras dengan tuntutan pengukuran.

##### ***Saran***

Untuk memastikan konsistensi berkelanjutan dari metode 5R/5S. perlu dilakukan pemantauan berkelanjutan dan penilaian rutin. Pembuatan dan penggunaan prosedur operasi standar yang terorganisir dengan baik sangat penting untuk mendorong keseragaman dalam pelaksanaan pekerjaan . Untuk meningkatkan pemahaman dan disiplin dalam menerapkan prinsip-prinsip 5R/5S. Pelatihan dan pembinaan karyawan secara berkala harus dilakukan. Peningkatan manajemen dokumentasi dan pemeliharaan peralatan kerja penting untuk memfasilitasi kelancaran kegiatan pengukuran dan untuk terus meningkatkan produktivitas tempat kerja.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Alimufti, Aldin Taufal, and Merry Sunaryo. "Edukasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Konsep 5R Pekerja HSSE Di PT . Terminal Petikemas Surabaya" 4, no. 4 (2025). <https://doi.org/10.35960/pimas.v1i2.2002>.
- Amanda, Zulfi,Hilmas, Fabian , Grace Valentino, and Hery Irwan. "Penerapan 5S Sebagai Upaya Meningkatkan Efisiensi Tempat Kerja Dan Usaha Kecil Menengah." *Jurnal Manajemen Rekayasa Dan Inovasi Bisnis* 4, no. 1 (2025): 72-82. <https://doi.org/10.62375/jmrib.v4i1.663>.
- Andriyany, Dewi, Pery. "Analisis Konsep Produktivitas Dan Fktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Literatur)." *Medicine & Science in Sports & Exercise* 38, no. Supplement (2021): S152.
- Budaya, Teori Sosial. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling" 4 (2022): 4449-61.
- Diana, Ayu, Nizar, and Ratna Sari. "Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII) Evaluasi Program Pendidikan." *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)* 1, no. 1 (2023): 157-66. <https://ejournal.lapad.id/index.php/jsii/article/view/168>.
- Effendi, Syahril. "Terhadap Produktivitas Karyawan" 8, no. 1 (2014): 12-23.
- Kusumadewi, Melanie Fitri. "Penerapan Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)." *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain* 2, no. 2 (2022): 58-63.
- Mazur, Magdalena, Maros Korenko, Miroslav Žitňák, Taras Shchur, Paweł Kielbasa,

- Petr Dostál, Oleg Dzhidzhora, and Adam Idzikowski. "Implementation and Benefits of the 5S Method in Improving Workplace Organisation - a Case Study." *Management Systems in Production Engineering* 32, no. 4 (2024): 498-507. <https://doi.org/10.2478/mspe-2024-0047>.
- Pratama, Satria Artha, and Rita Intan Permatasari. "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kom." *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11, no. 1 (2021): 38-47.
- Rikianto, Johan, and Kusnanto. "EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN KEPERIBADIAN NARAPIDANA DI LAPAS KELAS IIB CILACAP, MODEL EVALUASI WILLIAM N. DUNN." *Jurnal Ilmiah PGSD Universitas Mandiri* 27, no. 2 (2023): 58-66.
- Rohma Bekti, Ida, and Nur Cahyadi. "Penerapan Budaya 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) Terhadap Produktivitas Karyawan." *Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 19, no. 1 (2024): 21-35. <https://doi.org/10.32534/jv.v19i1.4915>.